

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas, sumber data sekunder serta menggunakan pengujian hipotesis dimana untuk menguji pengaruh dari *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dan menguji profitabilitas sebagai pemoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pertimbangan memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia karena perusahaan-perusahaan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya menimbulkan berbagai dampak baik positif maupun dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya juga bagi perusahaan itu sendiri serta untuk mendorong setiap perusahaan menerapkan *sustainability reporting* sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap publik. Terdapat 75 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI per 22 Juli 2021.

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan dan *sustainability reporting* yang dipublikasikan secara rutin pada periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

- Perusahaan yang melaporkan *Sustainability reporting* (Laporan Keberlanjutan) dari tahun 2018-2020, secara terpisah ataupun yang dilaporkan dalam *Annual Report*.
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
- Perusahaan yang memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kerangka Sampel

Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020	75
Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2018-2020	(8)
Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan <i>sustainability report</i> baik secara terpisah maupun dalam <i>annual report</i>	(21)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(11)
Perusahaan yang memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(15)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	20
Total Observasi	60

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tiga klasifikasi variabel, yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian dari para investor akan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Iberahim dan Artinah,2021). Artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, hal tersebut dapat memenuhi harapan dari para investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan Tobin's Q. Perhitungan nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{ME+DEBT}{TA}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT = Total Hutang

TA = Nilai buku dari total asset perusahaan

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Sustainability reporting* (Laporan Keberlanjutan). *Sustainability* merupakan wujud dari tanggung jawab perusahaan atas aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan tahunan yang mengandung aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada penelitian ini, pengungkapan sustainability report diukur menggunakan SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*) yang berdasar pada penelitian Fatchan dan Trisnawati (2016). SRDI merupakan suatu index yang dapat menilai bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan kriteria menurut GRI. Seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian menggunakan pedoman GRI Standards dengan total pengungkapan sebanyak 77 indikator.

Rumus perhitungan *Sustainability reporting Disclosure Index* (SRDI) adalah:

$$SRDI_j = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability reporting Disclosure Index* perusahaan.

n = Total item yang diungkapkan oleh perusahaan

k = Total keseluruhan item yang disyaratkan oleh GRI, k = 77

Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor untuk semua item dilakukan, maka skor tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan.

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel Moderasi atau *moderating variable* penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasinya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu (Riduwan dan Suffah,2016). Dalam periode ini profitabilitas diproksikan dengan menggunakan ROA (*return on asset*). Return On Asset adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan (Riduwan dan Suffah,2016). Rumus perhitungan ROA (*return on asset*), ialah :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}$$

Keterangan:

ROA: *Return On Asset*

EAT: *Earning After Tax* atau Laba setelah Pajak

3.2 Tabel Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan perbandingan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.	Rumus Tobin's Q: $Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$
Variabel Independen: <i>Sustainability reporting</i> (X1)	<i>Sustainability reporting</i> (Laporan Keberlanjutan)	<i>Sustainability reporting</i> diukur dengan menggunakan

	merupakan laporan yang mengungkapkan informasi perusahaan mengenai aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan sesuai dengan standar pengungkapannya.	<i>Sustainability reporting Disclosure Index</i> (SRDI): $SRDI_j = \frac{n}{k}$
Variabel Moderasi : Profitabilitas (X2)	Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan atau menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan dan *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), website resmi masing-masing perusahaan periode 2018-2020 dan yahoo-finance.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan

melakukan pengujian nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, sert standar devisiasi (Ghozali,2016:19)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui, mendapatkan hasil yang tidak bias dan konsisten dengan mendeteksi adanya distorsi asumsi atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari (Ghozali,2016:105-161):

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau bahkan mendekati normal dari variabel independent dan variabel dependen penelitian ini (Ghozali,2016:154). Uji statistik dapat dilakukan dengan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness, serta uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Peneliti menggunakan analisis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah data yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sementara, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi

antara variabel dependen (Ghozali,2016:103). Agar dapat mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat melalui angka toleransinya, jika $\leq 0,1$ atau *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 berarti terjadi multikolineritas. Begitupun sebaliknya, jika angka toleransinya $\geq 0,1$ atau VIF ≤ 10 maka multikolineritas tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2016:134). Model regresi dianggap baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Glejtzer, dengan hasil uji sebagai berikut:

- a. Heterokedastisitas tidak terjadi ketika nilai signifikansi variabel ≥ 0.05 .
- b. Heteroskedastisitas terjadi ketika nilai signifikansi variabel $< 0,05$.

3.6 Uji Kelayakan Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi sudah secara akurat dalam memperkirakan nilai aktual dengan menguji kelayakan model tersebut yang terdiri dari pengukuran nilai koefisien determinan (R²) dan uji F.

a. Koefisien Determinan (R²)

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh baik kuat maupun lemahnya dari variabel independent terhadap variabel dependen dan dapat diketahui dari melihat besarnya suatu nilai dari koefisien determinan (R²). Jika nilai R² mendekati 1 atau ketika R² semakin besar maka dapat dikatakan variabel independent dapat mendeskripsikan variabel dependen (Ghozali,2016:97-98).

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji dan mengukur kelayakan suatu model persamaan regresi yang ada pada penelitian ini dengan menggunakan uji F (Ghozali,2016:99). Hasil uji F dapat menentukan kelayakan model regresi yaitu jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak layak, namun apabila nilai sig ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak.

3.7 Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Penggunaan analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent. Tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui. Dalam penelitian ini metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dengan Moderating Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh *Sustainability reporting* dengan

nilai perusahaan serta apakah variabel profitabilitas mampu memoderasi *Sustainability reporting* dengan nilai perusahaan. Uji interaksi atau yang sering disebut dengan *Moderating Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali,2016).

Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen, dalam penelitian yaitu Nilai perusahaan

a = Konstanta

b 1,2,3 = Koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas, dalam penelitian yaitu sustainability report

X₂ = Variabel moderasi, dalam penelitian yaitu profitabilitas

e = error

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan Uji t, berdasarkan persamaan diatas. Penarikan keputusan hipotesis dilakukan pada tingkat nilai signifikansi 5%.